

## Analisis Pengelolaan Risiko Perusahaan Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global: Pada Perusahaan CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan

Ach.Fauzan, Mohamad Djasuli

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: [achf71048@gmail.com](mailto:achf71048@gmail.com), [djasuli@trunojoyo.ac.id](mailto:djasuli@trunojoyo.ac.id)

Accepted: Feb 30 <sup>th</sup> 2024	Reviewed: March 30 <sup>th</sup> 2024	Published: May 20 <sup>th</sup> 2024
--	--	---

**Abstract:** In this discussion, mangulas means risk management analysis in conditions of the global economic crisis. Want to explain why the global economic crisis is intertwined, the factors that can affect the industry, and how the industry can prepare and respond to the crisis. CV Berkawan Distribution's industry in Bangkalan Regency is experiencing serious challenges in protecting its operational stability and business development. As an industry that moves in the distribution of objects, CV Berkawan Distribution is closely related to the general economic situation that affects the relationship between reserves and market demand. This research intends to analyze how CV Berkawan Distribution manages the risks arising from the impact of the general economic emergency. The analysis will relate the identification of risks that are very likely to be intertwined, the risk management strategies that have been applied by the industry, and the assessment of the usefulness of those strategies in experiencing broad economic challenges. In this study, researchers used a qualitative approach with the type of case study research (case study) and was descriptive. In this study, data collection techniques in depth on CV Berkawan Distribution in Bangkalan Regency. This will link the collection of information from various sources, including interviews with industrial management, analysis of documents in the industry, and direct monitoring of the conclusion in this study is In experiencing economic challenges, a good strategy must mix these elements to achieve maximum results. Not only that, it means to know that there is no one-dimensional strategy suitable for all. Each economic entity must familiarize its strategy with its specific conditions and desires, With Strategies, together with regular adaptation and assessment, can help CV Berkawan Distribution to mitigate the effects of economic emergencies and increase its resilience to the risks associated.

**Keywords:** *Krisis Ekonomi Global, Tujuan, Strategi*

**Abstrak:** Pada pembahasan ini mangulas berartinya analisis manajemen resiko dalam kondisi krisis ekonomi global. hendak mangulas kenapa krisis ekonomi global terjalin, faktor- faktor yang bisa pengaruhi industri, dan gimana industri bisa menyiapkan diri serta merespons krisis itu. industri CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan mengalami tantangan sungguh- sungguh dalam melindungi kemantapan operasional serta perkembangan bisnisnya. Selaku industri yang beranjak dalam penyaluran benda, CV Berkawan Distribution amat terkait pada situasi ekonomi garis besar yang pengaruhi kaitan cadangan serta permintaan pasar. Riset ini bermaksud buat menganalisa gimana CV Berkawan Distribution mengatur risiko- risiko yang timbul dampak darurat ekonomi garis besar. Analisa hendak mengaitkan pengenalan risiko- risiko yang sangat bisa jadi terjalin, strategi pengurusan resiko yang sudah diaplikasikan oleh industri, dan penilaian daya guna strategi itu dalam mengalami tantangan ekonomi garis besar. Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis riset case study research( study kasus) serta bersifat deskriptif

Dalam penelitian ini tehnik pengumpulan data dengan cara mendalam pada CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan. Ini hendak mengaitkan pengumpulan informasi dari bermacam sumber, termasuk wawancara dengan manajemen industri, analisa dokumen dalam industri, serta pemantauan langsung kesimpulan dalam penelitian ini adalah Dalam mengalami tantangan ekonomi, strategi yang bagus wajib mencampurkan elemen- elemen ini buat menggapai hasil yang maksimal. Tidak hanya itu, berarti buat diketahui kalau tidak terdapat strategi yang satu dimensi sesuai buat seluruh. Tiap entitas ekonomi wajib membiasakan strategi mereka dengan kondisi serta keinginan khusus mereka, Dengan Strategi- strategi, bersama dengan adaptasi serta penilaian teratur, bisa menolong CV Berkawan Distribution buat kurangi akibat dari darurat ekonomi serta tingkatkan ketahanannya kepada risiko- risiko yang terpaut

**Kata kunci:** *Krisis Ekonomi Global, Tujuan, Strategi*

### PENDAHULUAN

Krisis ekonomi global ialah sesuatu tantangan sungguh- sungguh yang bisa

mengancam kesinambungan hidup serta perkembangan industri di bermacam zona. Dalam mengalami suasana ini, pengurusan resiko jadi kunci penting untuk industri buat meminimalkan akibat negatifnya serta apalagi menggunakan kesempatan yang bisa jadi timbul<sup>1</sup>.

Pada pembahasan ini mangulas berartinya analisis manajemen resiko dalam kondisi krisis ekonomi global. hendak mangulas kenapa krisis ekonomi global terjalin, faktor- faktor yang bisa pengaruhi industri, dan gimana industri bisa menyiapkan diri serta merespons krisis itu. Tidak hanya itu, kdalam pembahasan ini menguraikan rancangan pengurusan resiko serta berartinya pengenalan, penilaian, serta mitigasi resiko dalam kondisi krisis ekonomi global. Kita pula hendak mangulas kedudukan manajemen resiko dalam membenarkan kesinambungan operasional industri serta meminimalkan kehilangan sepanjang rentang waktu darurat<sup>2</sup>.

Dengan menguasai berartinya analisa manajemen resiko dalam mengalami krisis ekonomi global, diharapkan industri bisa mengutip langkah- langkah proaktif buat mencegah peninggalan, melindungi kemantapan finansial, serta menjaga keyakinan pengelola kebutuhan sepanjang masa- masa susah ini. Lewat analisa yang mendalam mengenai manajemen resiko, industri bisa meningkatkan strategi yang adaptif serta responsif buat mengalami tantangan ekonomi yang lingkungan. Dengan menguasai risiko- risiko potensial yang terpaut dengan darurat ekonomi garis besar, industri bisa mengutip langkah- langkah proaktif buat memitigasi kehilangan serta mengoptimalkan angka industri dalam waktu jauh<sup>3</sup>.

Akar dari manajemen resiko industri dalam mengalami krisis ekonomi global, dan mengilhami ulasan lebih lanjut mengenai strategi aktual yang bisa diimplementasikan oleh industri buat melindungi keberlangsungan operasional serta perkembangan di tengah ketidakpastian ekonomi global yang lalu berubah. Salah satu tahap dini dalam manajemen resiko merupakan rekognisi risiko- risiko potensial yang bisa pengaruhi industri. Ini mengaitkan penilaian global kepada bermacam aspek eksternal serta dalam yang bisa mempengaruhi kemampuan bidang usaha, semacam instabilitas mata duit, pergantian regulasi, ataupun apalagi ketidakstabilan politik di negara- negara kunci tempat industri bekerja.<sup>4</sup>

Setelah risiko- risiko itu diidentifikasi, tahap berikutnya merupakan menilai kebolehjadian serta akibat dari tiap- tiap resiko itu. Dengan menguasai kemampuan kehilangan yang bisa jadi terjalin, industri bisa membagikan pangkal energi dengan lebih

<sup>1</sup> Aditya, Oka, Prima. N. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. ESENSI: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 7(2), 167–180.  
<https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>

<sup>2</sup> Amelia, P., Vanany, I., & Indarso. (2017). Analisis Risiko Operasional Pada Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia Dengan Metode House Of Risk. Jurnal Sistem Informasi Indonesia, 80-85

<sup>3</sup> Amrulloh, A.R. & Winarno. (2021). Analisis Risiko Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis. Jurnal Education and development Vol.9 No.3, 2021,50

<sup>4</sup> Axter, R., J.C. Bedard., R. Hoitash., & A. Yezegel. (2017). Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis. Contemporary Accounting Research. Vol. 30(4): 1264-1295.

berdaya guna buat kurangi ataupun menjauhi risiko- risiko itu. Tidak hanya itu, industri pula butuh meningkatkan konsep mitigasi resiko yang menyeluruh. Ini tercantum pengembangan strategi persediaan, penganekaragaman portofolio bidang usaha, dan pembuatan kemitraan penting yang bisa menolong industri menanggulangi tantangan yang bisa jadi timbul sepanjang krisis ekonomi global.<sup>5</sup>

Dalam kondisi ini, industri CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan mengalami tantangan sungguh- sungguh dalam melindungi kemantapan operasional serta perkembangan bisnisnya. Selaku industri yang beranjak dalam penyaluran benda, CV Berkawan Distribution amat terkait pada situasi ekonomi garis besar yang pengaruhi kaitan cadangan serta permintaan pasar.

Riset ini bermaksud buat menganalisa gimana CV Berkawan Distribution mengatur risiko- risiko yang timbul dampak darurat ekonomi garis besar. Analisa hendak mengaitkan pengenalan risiko- risiko yang sangat bisa jadi terjalin, strategi pengurusan resiko yang sudah diaplikasikan oleh industri, dan penilaian daya guna strategi itu dalam mengalami tantangan ekonomi garis besar.

Dengan uraian yang lebih bagus mengenai gimana industri bisa mengatur risiko- risiko dalam mengalami darurat ekonomi garis besar, diharapkan riset ini bisa membagikan pengetahuan yang bernilai untuk CV Berkawan Distribution dan industri lain di zona yang seragam dalam usaha melindungi keberlangsungan bidang usaha mereka di tengah ketidakpastian ekonomi garis besar.

## METODOLOGI PENELITIAN

### a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan kualitatif dengan jenis riset case study research (study kasus) serta bersifat deskriptif. Bagi Denzin serta Lincoln riset kualitatif merupakan riset yang memakai kerangka alami, dengan arti menafsirkan kejadian yang terjalin serta dicoba dengan jalur mengaitkan berbagai tata cara yang terdapat. <sup>6</sup>Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang penting buat menguasai sesuatu kejadian sosial serta perspektif orang yang diawasi. Pendekatan kualitatif pula ialah yang mana metode penelitiannya menciptakan informasi deskriptif yang berbentuk perkata yang dengan cara tertulis atau perkataan dari perilaku banyak orang yang diamat. Bagi Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dicoba dengan cara intensif, terperinci serta mendalam terhadap tanda- tanda khusus. studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur

<sup>5</sup> Beasley, M., D. Pagach, & R. Warr. (2018). The Information Conveyed in Hiring Announcements of Senior Executives Overseeing Enterprise-Wide Risk Management Process. Working Paper, North Carolina State University 40

<sup>6</sup> Creswell, John W. Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions. London: SAGE Publications.25

pengumpulan data selama periode tertentu<sup>7</sup>.

**b. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sebuah industri CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan, waktu dalam penelitian ini yaitu selama 2 bulan

**c. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara mendalam pada CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan. Ini hendak mengaitkan pengumpulan informasi dari bermacam sumber, termasuk wawancara dengan manajemen industri, analisa dokumen dalam industri, serta pemantauan langsung yaitu<sup>8</sup>:

1. Wawancara (Interviews): Riset bisa mengaitkan wawancara dengan administrator tingkatan atas, administrator resiko, serta karyawan lain yang ikut serta dalam pengumpulan ketetapan terpaut manajemen resiko. Wawancara ini bisa membagikan pengetahuan yang bernilai mengenai praktik- praktik yang dipakai dalam mengalami krisis ekonomi global. Dalam wawancara umumnya bertipe open- ended yang dilakukan di CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan
2. Analisis Dokumen (Document Analysis): Riset bisa mengaitkan analisis dokumen- dokumen dalam industri, semacam kebijaksanaan manajemen resiko, informasi finansial, serta informasi resiko lebih dahulu buat menguasai pendekatan yang didapat oleh industri dalam mengalami krisis ekonomi global. Seperti, pesan, memo, skedul, laporan- laporan sesuatu peristiwa, ide, hasil riset, hasil penilaian, klipng, postingan, rekaman arsip yang terdiri dari rekaman layanan, denah, informasi survey, daftar nama, rekaman- rekaman individu seperti buku harian, kalender dsb
3. Studi Aksi (Action Research): Pendekatan ini mengaitkan keikutsertaan aktif periset dalam menolong industri dalam meningkatkan serta menerapkan strategi pengurusan resiko sepanjang krisis ekonomi global. Ini membolehkan periset buat mendapatkan uraian mendalam mengenai tantangan yang dialami oleh industri serta efektivitas tindakan yang didapat.
4. Kedalaman Pemahaman: Tata cara kualitatif membolehkan periset buat memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai persepsi, tindakan, serta sikap orang yang ikut serta dalam pengurusan resiko di industri itu. Ini hendak menolong dalam menguasai gimana ketetapan didapat serta strategi yang diadopsi.
5. Konteks serta Kompleksitas: Krisis ekonomi global serta jawaban industri terhadapnya amat lingkungan serta terkait pada bermacam aspek kontekstual. Tata cara kualitatif membolehkan periset buat mempelajari kondisi dengan cara mendalam, tercantum adat industri, bentuk badan, serta faktor- faktor eksternal yang pengaruhi pengumpulan ketetapan.

<sup>7</sup> Bungin, Burhan. 2020. Penelitian Kualitaitaif. Jakarta. Prenada Media Group.90

<sup>8</sup> Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya,.8

6. Elastisitas dalam Pengumpulan Informasi: Tata cara kualitatif membolehkan pengumpulan informasi yang fleksibel, seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, serta analisa dokumen. Ini hendak membolehkan periset buat memperoleh perspektif dari bermacam pengelola kebutuhan di industri itu.
7. Memperoleh Narasi: Tata cara kualitatif membolehkan periset buat menangkap deskripsi kompleks mengenai pengalaman industri dalam mengalami krisis ekonomi global. Ini hendak membantu dalam menguasai gimana kebijaksanaan serta aplikasi pengurusan resiko direalisasikan dalam kondisi jelas terutama di CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan.

#### d. Teknik Analisis Data

Miles serta huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis informasi kualitatif di jalani dengan cara interaktif serta selalu, kegiatan analisis data ialah<sup>9</sup>;

##### 1. Reduksi data

Mereduksi informasi berarti merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak butuh.

##### 2. Penyajian data

Dalam riset kualitatif, penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud penjelasan singkat, denah, hubungan serta sejenisnya. Bagi Miles dan Huberman yang sangat kerap dipakai buat menyuguhkan informasi dalam riset kualitatif merupakan dengan bacaan yang bertabiat naratif. Dengan menyuguhkan informasi, hingga hendak mempermudah buat menguasai apa yang terjalin, merancang kegiatan berikutnya bersumber pada apa yang sudah di pahami.

##### 3. Verification

Tahap ke 3 dalam analisis data kualitatif bagi Miles dan Huberman merupakan pencabutan kesimpulan serta veritifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan bertabiat sedangkan, serta hendak berganti apabila tidak di temui bukti- bukti yang kokoh yang mensupport pada langkah pengumpulan data selanjutnya

---

<sup>9</sup> Mulyana, Deddy. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 10



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Resiko

Arti Resiko bagi Oxford English Dictionary merupakan sebagai berikut: kesempatan ataupun mungkin ancaman, kehilangan, luka ataupun akibat mudarat yang lain, serta definisi resiko merupakan terserang ancaman. Dalam kondisi ini, resiko dipakai buat menandakan akibat minus. Tetapi, mengutip resiko pula bisa menciptakan hasil yang positif. Mungkin ketiga merupakan kalau resiko terpaut dengan ketidakpastian hasil. Ambil contoh mempunyai mobil bermotor. Untuk mayoritas orang, mempunyai mobil merupakan peluang untuk jadi lebih mobile serta memperoleh khasiat terpaut.<sup>10</sup> Tetapi, terdapat ketidakpastian dalam mempunyai mobil yang terpaut dengan bayaran pemeliharaan serta koreksi. Kesimpulannya, mobil bisa ikut serta dalam musibah, jadi nyata terdapat hasil minus yang dapat terjalin. Berarti pula untuk mengenang peranan hukum yang terpaut dengan kepemilikan mobil serta ketentuan yang harus dipatuhi dikala mobil dikendarai di jalur. Arti resiko bisa ditemui dari banyak pangkal, serta sebagian arti kunci disajikan. Arti opsi lain pula diserahkan buat melukiskan sifat luas dari resiko yang bisa pengaruhi organisasi. Institute of Risk Management (IRM) mendeskripsikan resiko selaku campuran dari mungkin sesuatu insiden dan konsekuensinya. Akibat bisa berkisar dari positif sampai minus<sup>11</sup>. Ini merupakan definisi yang bisa diaplikasikan dengan cara besar serta efisien yang bisa dengan gampang diaplikasikan. Panduan global buat arti terpaut resiko merupakan Bimbingan ISO 73, serta ini mendeskripsikan risiko selaku dampak ketidakpastian pada tujuan. Arti ini kelihatannya memperhitungkan tingkat wawasan khusus mengenai manajemen resiko serta tidak gampang buat diaplikasikan dalam kehidupan tiap hari. Maksud serta aplikasi arti ini hendak jadi lebih nyata bersamaan dengan kemajuan pembaca lewat buku ini.<sup>12</sup>

Institute of Dalam Auditors (IIA) mendeskripsikan resiko selaku ketidakpastian dari sesuatu peristiwa yang terjalin yang bisa berakibat pada pendapatan tujuan. IIA meningkatkan kalau resiko diukur dalam perihal akibat serta mungkin. Patuh yang berlainan mendeskripsikan sebutan risiko dengan metode yang amat berlainan.<sup>13</sup> Arti yang dipakai oleh handal kesehatan dan keamanan merupakan kalau resiko merupakan campuran dari mungkin serta besarnya, namun ini bisa jadi tidak lumayan buat tujuan manajemen resiko yang lebih biasa. Mengenang kalau terdapat banyak arti yang ada buat kata resiko, berarti bagi lembaga buat memilah arti yang sangat cocok buat tujuannya sendiri. Definisinya bisa sesempit ataupun sekomprensif yang di idamkan badan.

<sup>10</sup> Abu Hussain, H., & Al-Ajmi, J. (2015). Risk management practices of conventional and Islamic banks in Bahrain. *Journal of Risk Finance*, 13(3), 215–239. <https://doi.org/10.1108/15265941211229244>

<sup>11</sup> Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah: Tinjauan Literatur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918-930

<sup>12</sup> Alhammadi, S., Archer, S., & Asutay, M. (2020). Risk management and corporate governance failures in Islamic banks: a case study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1921–1939. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-0064>

<sup>13</sup> Wibowo, A. (2022). *Manajemen Risiko*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 20

Selaku tipe arti yang menyeluruh dari kata resiko, pengarang menawarkan selaku selanjutnya: Sesuatu peristiwa dengan keahlian buat pengaruhi (membatasi, tingkatkan ataupun menyebabkan keragu-raguan mengenai) daya guna serta kemampuan cara inti badan. Resiko dalam konteks badan umumnya didefinisikan selaku seluruh suatu yang bisa berakibat pada pelampiasan tujuan industri. Tetapi, tujuan industri umumnya tidak sepenuhnya diklaim oleh beberapa besar badan. Bila tujuan sudah diresmikan, mereka cenderung diklaim selaku tujuan pergantian dalam, tahunan. Perihal ini paling utama legal buat tujuan individu yang diresmikan buat unit karyawan dalam lembaga, di mana tujuan biasanya merujuk pada pergantian ataupun kemajuan, dari pembedahan berkepanjangan ataupun rutin lembaga<sup>14</sup>.

Analisa resiko merupakan tahap berarti dalam mengatur bidang usaha apalagi Buat industri distribusi semacam CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan, sebagian resiko yang bisa jadi terpaut bisa tercantum<sup>15</sup>:

- a. Resiko Cadangan: Ketidakstabilan cadangan dari agen bisa pengaruhi ketersediaan produk. Perihal ini dapat diakibatkan oleh permasalahan semacam keterlambatan pengiriman, mutu produk yang kurang baik, ataupun apalagi kemerosotan agen.
- b. Resiko Kompetisi: Kompetisi dengan agen lain dalam pabrik yang serupa dapat menyebabkan penyusutan harga ataupun kehabisan pangsa pasar. Pergantian dalam strategi penjualan kompetitor pula bisa pengaruhi kemampuan bidang usaha.
- c. Resiko Operasional: Permasalahan operasional semacam kerusakan perlengkapan, kekurangan daya kegiatan, ataupun kendala peralatan bisa mengusik cara distribusi serta menyebabkan penundaan ataupun kehilangan.
- d. Resiko Angsuran: Menawarkan angsuran pada klien dapat jadi resiko bila klien kandas melunasi. Resiko angsuran pula dapat terjalin bila industri tidak bisa penuhi peranan pembayaran pada agen.
- e. Resiko Regulasi: Pergantian dalam regulasi pemerintah, semacam peraturan pajak ataupun kebijaksanaan perdagangan, dapat pengaruhi bayaran operasional serta bentuk bidang usaha.<sup>16</sup>
- f. Resiko Teknologi: Kemajuan teknologi terkini ataupun kendala sistem komputer dapat pengaruhi kemampuan operasional ataupun keamanan informasi.

<sup>14</sup> Bertinetti, G. S., E. Cavezzali, & G. Gardenal. (2015). The Effect of The Enterprise Risk Management Implementation on The Firm Value of European Companies. Working Paper n. 10/2013, pp. 11-12.

<sup>15</sup> Gordon, L. A., M.P. Loeb, & C.Y. Tseng. (2016). Enterprise Risk Management and Firm Performance: A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 28 (4): 301-327.

<sup>16</sup> Judijanto, L., Sudarmanto, E., & Utami, E. Y. (2024). Peta Dinamika Penelitian Manajemen Risiko Keuangan melalui Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 2(02), 199-208.

- g. Resiko Manajemen: Minimnya pemograman ataupun manajemen yang kurang baik dalam mengatur risiko- risiko yang bisa jadi terjalin bisa menyebabkan kehilangan yang penting untuk industri.<sup>17</sup>
- h. Resiko Area: Dalam pabrik penyaluran, resiko area dapat tercantum peraturan terpaut pengepakan, pengangkutan, ataupun kotoran, dan akibat area dari aktivitas operasional.
- i. Resiko Keamanan: Bahaya keamanan semacam perampokan ataupun kehancuran benda sepanjang cara distribusi bisa menyebabkan kehilangan keuangan serta nama baik.
- j. Resiko Disiplin: Pelanggaran kepada peraturan ataupun standar industri, semacam standar mutu ataupun keamanan produk, bisa menyebabkan ganjaran hukum ataupun nama baik yang cacat

#### Analisa manajemen Resiko Industri dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global pada Industri CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan.

Dalam Analisa manajemen Resiko Industri dalam Mengalami Krisis Ekonomi Global pada Industri CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan bisa jadi poin yang menarik buat dieksplorasi. Selanjutnya merupakan sebagian nilai yang dapat dijadikan ulasan dalam analisa itu<sup>18</sup>:

- a. Pengenalan Resiko: Tahap awal merupakan mengenali risiko- risiko yang bisa jadi dialami industri, bagus yang bertabat dalam ataupun eksternal. Ini dapat mencakup resiko ekonomi global semacam instabilitas angka ubah, penyusutan permohonan pasar, ataupun ketidakstabilan finansial global.
- b. Penilaian Akibat: Sehabis mengenali resiko, tahap selanjutnya merupakan menilai akibat potensial dari tiap resiko itu kepada industri. Misalnya, apakah penyusutan nilai tukar mata uang asing hendak pengaruhi bayaran memasukkan materi dasar
- c. Penentuan Prioritas Resiko: Tidak seluruh resiko mempunyai akibat yang serupa pada industri. Oleh sebab itu, butuh memutuskan prioritas resiko yang wajib ditangani terlebih dulu. Faktor- faktor serupa peluang terbentuknya serta akibatnya dapat jadi estimasi.
- d. Strategi Pengurusan Resiko: Sehabis memutuskan prioritas, industri butuh mengonsep strategi pengurusan resiko yang cocok. Ini dapat tercantum pemakaian instrumen finansial derivatif buat mencegah dari instabilitas angka ubah ataupun penganeekaragaman pasar buat kurangi resiko ketergantungan pada satu pasar<sup>19</sup>.
- e. Pengimplementasian Strategi: Tahap berikutnya merupakan menerapkan strategi pengurusan resiko yang sudah didesain. Perihal ini mengaitkan kerjasama antara

<sup>17</sup> Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540-1554.

<sup>18</sup>Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,40

<sup>19</sup> Yanti, B. C. D., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95-104.



bermacam unit dalam industri dan bisa jadi mengaitkan pihak eksternal serupa institusi finansial ataupun konsultan resiko.

- f. Kontrol serta Adaptasi: Pengurusan resiko tidaklah kewajiban yang statis. Industri butuh lalu memantau area bidang usaha serta melaksanakan adaptasi strategi bila dibutuhkan. Misalnya, bila suasana ekonomi global berganti dengan cara seketika, industri wajib sedia buat merespons dengan kilat.
- g. Komunikasi serta Kejernihan: Berarti untuk industri guna berbicara dengan cara nyata dengan seluruh pengelola kebutuhan mengenai risiko- risiko yang dialami serta langkah- langkah yang didapat buat mengurusnya. Ini menghasilkan keyakinan serta menguatkan ikatan dengan klien, agen, serta penanam modal.
- h. Penilaian Pasca- Krisis: Sehabis krisis ekonomi global mereda, berarti untuk industri buat melaksanakan penilaian global kepada jawaban mereka kepada krisis itu. Perihal ini membolehkan industri buat berlatih dari pengalaman serta membenarkan cara manajemen resiko mereka buat era depan.

#### Strategi Manajemen Resiko

Strategi manajemen resiko merupakan menancapkan budaya resiko serta mendukung bagian bidang usaha di dalam tim. Fokus penting merupakan buat membenarkan kalau bagian bidang usaha beroperasi dalam patokan resiko yang hendak membidik pada bidang usaha yang berkepanjangan serta praktik manajemen resiko yang ditingkatkan.<sup>20</sup> Bentuk itu dibantu oleh 3 tiang: kompetensi, kerja sama, serta independensi. Dalam satu decade yang kemudian, prasaran angka klien ditingkatkan dengan menawarkan bahan- bahan terkini semacam asuransi waktu pendek( penguburan) serta investasi yang memberitahukan resiko operasional serta disiplin bonus. Bahan- bahan ini tertuju buat sediakan gerakan pemasukan yang terdiversifikasi, merendahkan biaya pendanaan, serta menarik dasar klien yang lebih beraneka ragam. Guna resiko golongan telah diperluas sehubungan dengan sistem serta banyak orang buat fokus pada bidang- bidang penting, semacam ketidakpatuhan kepada persyaratan peraturan. Guna ini amat penting dalam mitigasi pembohongan tahun ini, buat menolong penemuan dini serta penanganan tepat waktu.<sup>21</sup>

Dalam hal ini adapau dalam perusahaan CV Berkawan Distribution dapat menata risiko-risiko yang mencuat dampak darurat ekonomi dengan sebagian strategi berikut ini<sup>22</sup>:

- a. Diversifikasi Portofolio: Diversifikasi pemodalan di bermacam instrumen finansial ataupun bagian pabrik bisa menolong kurangi resiko sebab pergantian ekonomi yang

<sup>20</sup> Halida, U. M. (2021). Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. Mabny: Journal of Sharia Management and Business, 1(01), 1-13.

<sup>21</sup> Ibid.,20

<sup>22</sup> Irawan, H. T., Pamungkas, I., & Muzakir. (2019). Analisis Risiko Rantai Pasok Komoditas Cengkeh di kecamatan Salang Kabupaten Simelue . Jurnal Optimalisasi , Vol 5.6

penting di satu zona tidak hendak dengan cara langsung memusnahkan portofolio dengan cara totalitas.

- b. Pengurusan Likuiditas: Mempunyai persediaan kas yang lumayan serta mencermati ketersediaan likuiditas bisa menopang industri buat bertahan dalam situasi ekonomi yang sulit. Ini membolehkan mereka buat senantiasa melaksanakan pembedahan bidang usaha serta penuh peranan finansial mereka.
- c. Pengaturan Bayaran: Mengenali serta kurangi bayaran yang tidak butuh ataupun tidak berdaya guna bisa menolong tingkatkan daya tahan industri kepada instabilitas ekonomi. Ini tercantum memantau pengeluaran operasional serta pemodal dengan teliti.
- d. Kontrol Pasar: Memantau gaya ekonomi serta pasar dengan cara selalu bisa menolong dalam mengenali kemampuan resiko serta kesempatan. Perihal ini membolehkan industri buat mengutip langkah-langkah penangkalan ataupun adaptasi yang dibutuhkan dengan kilat.
- e. Pemakaian Instrumen Finansial Derivatif: Instrumen finansial derivatif semacam futures serta alternatif bisa dipakai buat mencegah posisi kepada instabilitas harga serta angka ubah yang tidak di idamkan.
- f. Kemitraan serta Jaringan: Membuat kemitraan serta jaringan dengan agen, kawan kerja bidang usaha, serta badan finansial bisa membagikan akses bonus kepada pangkal energi serta sokongan keuangan dalam suasana gawat ekonomi.
- g. Adaptasi Strategi Bidang usaha: Kala dibutuhkan, industri wajib sedia buat membiasakan strategi bidang usaha mereka cocok dengan situasi ekonomi yang berganti. Ini bisa jadi tercantum restrukturisasi operasional, penganekaragaman produk ataupun layanan, ataupun apalagi penurunan rasio pembedahan.
- h. Pengurusan Resiko Klien serta Agen: Mengatur resiko terpaut dengan kesehatan finansial klien serta agen bisa menolong kurangi akibat minus dari darurat ekonomi. Ini bisa mengaitkan penilaian angsuran klien dengan cara teratur serta mencari pengganti agen yang lebih normal.

### Strategi Pengurusan Resiko

Industri menggunakan berbagai strategi pengurusan risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi dampak potensial dari risiko-risiko yang dapat memengaruhi kesinambungan operasional dan keberhasilan bisnis. Beberapa strategi yang umum diterapkan oleh industri termasuk<sup>23</sup>:

- a. Analisa Resiko: Mengaitkan pengenalan bermacam resiko yang bisa jadi dialami oleh industri, evaluasi kebolehjadian terbentuknya, serta akibatnya. Analisa resiko menopang

<sup>23</sup> Kusnindah, C., Sumantri, Y., & Yuniarti, R. (2018). Pengelolaan Risiko Pada Supply Chain Dengan Menggunakan Metode House Of Risk (Hor) (Studi Kasus di PT. XYZ). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 2(3), 661-671.

- dalam memprioritaskan resiko serta memusatkan sumber energi ke area- area yang sangat menginginkan atensi<sup>24</sup>.
- b. Diversifikasi: Diversifikasi portofolio produk, layanan, ataupun pasar bisa menolong kurangi resiko bidang usaha dengan meluaskan pemasukan serta kurangi eksposur kepada resiko khusus.
  - c. Asuransi: Asuransi merupakan metode konvensional buat mengirim resiko ke pihak lain. Pabrik kerap mengamankan polis asuransi buat mencegah peninggalan mereka dari resiko kehilangan semacam kebakaran, musibah alam, ataupun desakan hukum.
  - d. Riset Kelayakan: Saat sebelum mengawali proyek besar, industri melaksanakan riset kelayakan buat menilai risiko- risiko potensial serta menyudahi apakah proyek itu pantas buat dilaksanakan.
  - e. Manajemen Darurat: Industri meningkatkan konsep paham gawat serta metode buat menanggulangi suasana darurat yang bisa mematikan pembedahan bidang usaha. Ini tercantum konsep penyembuhan musibah serta komunikasi yang efisien dengan pengelola kebutuhan<sup>25</sup>.
  - f. Pengaturan Mutu: Pengaturan mutu yang kencang menolong kurangi resiko terpaut dengan produk ataupun layanan yang tidak penuh standar ataupun mempunyai cacat.
  - g. Manajemen Finansial: Pengurusan finansial yang bijak, tercantum manajemen likuiditas, pengurusan pinjaman, serta pengurusan kas, menopang kurangi resiko kemerosotan ataupun ketidakmampuan buat penuh peranan finansial.
  - h. Disiplin Peraturan: Industri menaati peraturan serta standar pabrik dan peraturan penguasa buat menjauhi ganjaran hukum serta nama baik yang mudarat.
  - i. Teknologi Data: Proteksi informasi, keamanan cyber, serta penyembuhan bencana merupakan pandangan berarti dari pengurusan resiko di masa digital dikala ini.
  - j. Kerjasama dengan Agen serta Mitra: Kerjasama yang akrab dengan agen serta mitra bidang usaha menolong membenarkan kaitan pasokan yang andal serta kurangi resiko terpaut dengan ketersediaan materi dasar ataupun layanan.

### Tantangan Ekonomi

Evaluasi energi untuk strategi dalam mengalami tantangan ekonomi mengaitkan sebagian elemen kunci<sup>26</sup>:

- a. Relevansi: Strategi wajib relevan dengan tantangan ekonomi yang dialami. Ini berarti strategi wajib didesain buat menanggulangi permasalahan yang khusus serta cocok dengan situasi ekonomi dikala ini.

<sup>24</sup> Jesslyn, J., Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Lailita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods. *Btm. Jurnal Mirai Management*, 7(3), 245-254.

<sup>25</sup> Putri, P. A. N., Amalo, F., Azizi, M., Alfiana, A., & Cakranegara, P. A. (2024). MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN: MEMBANGUN KESIAPAN DAN KETAHANAN FINANSIAL DALAM MENGHADAPI KRISIS DAN PERUBAHAN EKONOMI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3126-3132.

<sup>26</sup> Magdalena, R., & Vannie. (2019). Analisis Risiko Supply Chain Dengan Model House Of Risk (Hor) Pada Pt Tatalogam Lestari. *J@ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, Vol. 14, No. 2.

- b. Elastisitas: Strategi yang efisien haruslah fleksibel serta bisa dicocokkan dengan pergantian situasi ekonomi. Tantangan ekonomi bisa berganti dengan kilat, serta strategi yang kelu bisa jadi tidak efisien dalam menanggulangi pergantian itu.
- c. Daya tahan: Strategi wajib mempunyai daya tahan kepada gejolak ekonomi. Ini berarti strategi itu wajib sanggup melindungi kemantapan ataupun menyesuaikan diri dengan kilat kala terjalin kendala ekonomi.
- d. Kemampuan: Strategi haruslah berdaya guna dalam pemakaian sumber energi. Dalam mengalami tantangan ekonomi, berarti buat mengoptimalkan output dengan memakai sumber energi yang terbatas.
- e. Inovasi: Strategi yang efisien wajib mendesak inovasi. Inovasi bisa menolong industri ataupun entitas ekonomi buat menciptakan pemecahan terkini ataupun cara- cara terkini buat menanggulangi tantangan ekonomi.
- f. Kerja sama: Strategi yang mengaitkan kerja sama dengan pihak lain, semacam mitra bidang usaha, penguasa, ataupun badan nirlaba, bisa tingkatkan energi untuk dalam mengalami tantangan ekonomi. Kerja sama bisa bawa sumber daya bonus, wawasan, ataupun sokongan yang dibutuhkan.
- g. Kontrol serta Penilaian: Berarti buat lalu memantau serta menilai strategi yang diaplikasikan buat membenarkan kalau mereka efisien dalam menanggulangi tantangan ekonomi. Ini membolehkan buat melaksanakan adaptasi bila dibutuhkan.

## KESIMPULAN

Artikel ini menggambarkan bahwa 1. Memperhitungkan serta mengatur risiko- risiko ini dengan cara efisien hendak menopang CV Berkawan Distribution mengenali kesempatan serta menjauhi ataupun kurangi akibat negatifnya kepada bidang usaha mereka. 2. Dalam permasalahan CV Berkawan Distribution di Kabupaten Bangkalan, faktor- faktor semacam posisi geografis, pasar sasaran, serta tipe produk yang dijual pula butuh dipikirkan dalam analisa manajemen resiko mereka. 3. Dengan Strategi- strategi, bersama dengan adaptasi serta penilaian teratur, bisa menolong CV Berkawan Distribution buat kurangi akibat dari darurat ekonomi serta tingkatkan ketahanannya kepada risiko- risiko yang terpaut. 4. Tiap pabrik serta industri mempunyai risiko- risiko istimewa yang butuh ditangani cocok dengan suasana serta keinginan mereka. Oleh sebab itu, strategi pengurusan resiko wajib dicocokkan dengan kondisi bidang usaha serta area operasional khusus. 5. Dalam mengalami tantangan ekonomi, strategi yang bagus wajib mencampurkan elemen- elemen ini buat menggapai hasil yang maksimal. Tidak hanya itu, berarti buat diketahui kalau tidak terdapat strategi yang satu dimensi sesuai buat seluruh. Tiap entitas ekonomi wajib membiasakan strategi mereka dengan kondisi serta keinginan khusus mereka

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2020. Penelitian Kualitaitaif. Jakarta. Prenada Media Group.
- Creswell, John W.. Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Traditions. London: SAGE Publications.
- Hanafi, M. M. (2016). Manajemen Risiko. Yogyakarta: UPP STIM YKPN,
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abu Hussain, H., & Al-Ajmi, J. (2015). Risk management practices of conventional and Islamic banks in Bahrain. *Journal of Risk Finance*, 13(3), 215–239. <https://doi.org/10.1108/15265941211229244>
- Aditya, Oka, Prima. N. (2017). Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan Nilai Perusahaan di Sektor Konstruksi dan Properti. *ESENSI: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 167–180. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4981>
- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen West Science*, 2(03), 260-271.
- Alhammadi, S., Archer, S., & Asutay, M. (2020). Risk management and corporate governance failures in Islamic banks: a case study. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1921–1939. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2020-0064>
- Amelia, P., Vanany, I., & Indarso. (2017). Analisis Risiko Operasional Pada Divisi Kapal Perang PT. PAL Indonesia Dengan Metode House Of Risk. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*
- Amrulloh, A.R. & Winarno. (2021). Analisis Risiko Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Failure Mode Effect Analysis. *Jurnal Education and Development Vol.9 No.3*, 2021,50
- Axter, R., J.C. Bedard., R. Hoitash., & A. Yezegel. (2017). Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 30
- Beasley, M., D. Pagach, & R. Warr. (2018). The Information Conveyed in Hiring Announcements of Senior Executives Overseeing Enterprise-Wide Risk Management Process. Working Paper, North Carolina State University
- Bertinetti, G. S., E. Cavezzali, & G. Gardenal. (2015). The Effect of The Enterprise Risk Management Implementation on The Firm Value of European Companies. Working Paper n. 10/2013, pp. 11-12.
- Gordon, L. A., M.P. Loeb, & C.Y. Tseng. (2016). Enterprise Risk Management



and Firm Performance: A contingency perspective. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 28

Halida, U. M. (2021). Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 1(01), 1-13.

Irawan, H. T., Pamungkas, I., & Muzakir. (2019 ). Analisis Risiko Rantai Pasok Komoditas Cengkeh di kecamatan Salang Kabupaten Simelue . *Jurnal Optimalisasi* , Vol 5.

Jesslyn, J., Maitri, B., Hartono, C., Jennifer, F., Liana, J., & Lulita, N. B. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods. *Btm. Jurnal Mirai Management*, 7(3), 245-254.

Kusnindah, C., Sumantri, Y., & Yuniarti, R. (2018). Pengelolaan Risiko Pada Supply Chain Dengan Menggunakan Metode House Of Risk (Hor) (Studi Kasus di PT. XYZ). *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*, 2(3),

Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pada Bank Syariah: Tinjauan Literatur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918-930

Putri, P. A. N., Amalo, F., Azizi, M., Alfiana, A., & Cakranegara, P. A. (2024). MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN: MEMBANGUN KESIAPAN DAN KETAHANAN FINANSIAL DALAM MENGHADAPI KRISIS DAN PERUBAHAN EKONOMI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 3126-3132.

Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1540-1554.

Wibowo, A. (2022). *Manajemen Risiko*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 20

Yanti, B. C. D., & Setiyanto, A. I. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(2), 95-104.